

**PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG  
NOMOR 0113/Pdt.P/2014/PA.TA. TENTANG PENCABUTAN PENOLAKAN  
KANTOR URUSAN AGAMA ATAS KEHENDAK PERNIKAHAN JANDA  
HAMIL DITINJAU DARI SEGI MASLAHAH  
(Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kauman Tulungagung dan  
Pengadilan Agama Tulungagung)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMAD IRFAN TAUFIQ HIDAYAT**

**NIM 11210064**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

**PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG  
NOMOR 0113/Pdt.P/2014/PA.TA. TENTANG PENCABUTAN PENOLAKAN  
KANTOR URUSAN AGAMA ATAS KEHENDAK PERNIKAHAN JANDA  
HAMIL DITINJAU DARI SEGI MASLAHAH  
(Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kauman Tulungagung dan  
Pengadilan Agama Tulungagung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk**

**Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar *Sarjana Hukum Islam* (S.HI)**

**di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri**

**Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Oleh:**

**MUHAMAD IRFAN TAUFIQ HIDAYAT**

**NIM 11210064**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG NOMOR 0113/Pdt.P/2014/PA.TA. TENTANG PENCABUTAN PENOLAKANKANTOR URUSAN AGAMA ATAS KEHENDAK PERNIKAHAN JANDA HAMIL DITINJAU DARI SEGI MASHLAHAH (Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kauman Tulungagung Dan Pengadilan Agama Tulungagung)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 23 Maret 2015

Penulis,

MuhamadIrfanTaufiqHidayat

11210064

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Muhamad Irfan Taufiq Hidayat  
NIM : 11210064 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG NOMOR  
0113/Pdt.P/2014/PA.TA. TENTANG PENCABUTAN PENOLAKANKANTOR  
URUSAN AGAMA ATAS KEHENDAK PERNIKAHAN JANDA HAMIL  
DITINJAU DARI SEGI MASHLAHAH (Studi Di Kantor Urusan Agama  
Kecamatan Kauman Tulungagung Dan Pengadilan Agama Tulungagung)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat  
ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Malang, 23 Maret 2015  
Dosen Pembimbing

Dr.Sudirman, MA.  
NIP 1977082220005011003

Dr. H. Fadil.SJ., M.Ag  
NIP 19651231 199203 1 046

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudariMuhamad Irfan Taufiq Hidayat, NIM 11210064, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG NOMOR 0113/Pdt.P/2014/PA.TA. TENTANG PENCABUTAN PENOLAKANKANTOR URUSAN AGAMA ATAS KEHENDAK PERNIKAHAN JANDA HAMIL DITINJAU DARI SEGI MASHLAHAH (Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kauman Tulungagung Dan Pengadilan Agama Tulungagung)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dengan penguji:

1. Dr. H Fadil. SJ.,M.Ag.  
NIP 19651231 199203 1 046

( \_\_\_\_\_ )  
Sekretaris

2. Dr. Sudirman, M.A.  
NIP 1977082220005011003

( \_\_\_\_\_ )  
Ketua Penguji

3. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag.  
NIP 196702181997031001

( \_\_\_\_\_ )  
Penguji Utama

Malang, 23 April 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI.

NIP 19681218 199903 1 002

## MOTTO

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْنَنْتُمْ فِي  
أَنْفُسِكُمْ عَلِيمَ اللَّهِ أَنْكُمْ سَتَذَكُرُنَّهُنَّ وَلَكِنْ لَا تُوَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ  
تَقُولُوا قَوْلًا مَعْرُوفًا وَلَا تَعْزِمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ  
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ



Artinya:

Dan tidak ada dosa bagi kamu meminjau wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu Menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu Mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) Perkataan yang ma'ruf. dan janganlah kamu ber'azam (bertetap hati) untuk beraqad nikah, sebelum habis 'iddahnya. dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu; Maka takutlah kepadanya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun. (QS. Al-Baqarah: 235).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>QS. al-Baqarah (2): 235.

## KATA PENGANTAR



*Alhamd li Allâhi Rabb al-‘Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwata illâ bi Allâh al-‘Âliyy al-‘Âdhîm*, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul **“PENETAPAN PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG NOMOR 0113/Pdt.P/2014/PA.TA. TENTANG PENCABUTAN PENOLAKAN KANTOR URUSAN AGAMA ATAS KEHENDAK PERNIKAHAN JANDA HAMIL DITINJAU DARI SEGI MASHLAHAH (Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kauman Tulungagung Dan Pengadilan Agama Tulungagung)”** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amien...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.Hi, selaku Dekan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Sudirman, MA, selaku Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Fadil. S.J, M.Ag, selaku dosen pembimbing penulis. *Syukr katsîr* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Erfaniah Zuhriah, MH, selaku dosen wali penulis selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf Karyawan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada ayahanda Samsi dan Ibunda Suyati, yang selalu mencurahkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk putramu ini, supaya ananda selalu semangat dan sukses meraih cita-cita.
9. Kepada saudara-saudaraku jagoan di rumah Kakak Arif Mustofa dan Adik Khusnul Faizin yang selalu menjadi inspirasi penulis dalam meraih sukses.
10. Sonlaili, M.Ag, selaku Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kauman Tulungagung. Penulis menghaturkan terimakasih telah banyak membantu dan memberikan informasi, serta penulis diberikan waktu dan



tempat untuk melakukan penelitian di KUA Kauman, dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Drs. Hidayat, S.H. selaku Ketua Pengadilan Agama Tulungagung, penulis mengucapkan terimakasih telah memberikan waktu dan tempat bagi penulis untuk melakukan penelitian di Pengadilan Agama Tulungagung dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Muh. Afandi, S.H. Drs. To'if, M.H. dan Drs. Siti Roikanah, S.H. selaku Majelis Hakim Pengadilan Agama Tulungagung yang menangani perkara nomor 0113/Pdt.P/2014/PA.TA, yang telah banyak membantu dan memberikan informasi serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengaharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 23 Maret 2015  
Penulis,

Muhamad Irfan Taufiq Hidayat  
NIM 1121006

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

### A. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
ب = B	ط = th
ت = T	ظ = dh
ث = Ta	ع = ‘ (menghadap ke atas)
ج = J	غ = gh
ح = H	ف = f
خ = Kh	ق = q
د = D	ك = k
ذ = Dz	ل = l
ر = R	م = m
ز = Z	ن = n
س = S	و = w
ش = Sy	ه = h
ص = Sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk penggantian lambang ع.

## B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal	Panjang	Diftong
a = fathah	â	قال menjadi qâla
i = kasrah	î	قيل menjadi qîla
u = dlommah	û	دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong	Contoh
aw = و	قول menjadi qawlun
ay = ي	خير menjadi khayrun

### C. Ta' Mabûthah

*Ta' Marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' Marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة maka menjadi *al-risalatt li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمةالله menjadi *fi rahmatillâh*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jâlalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
4. Billâh 'azza wa jalla.

### E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI ke empat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesisan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalâṭ”.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Rumusan Masalah .....	7
B. Tujuan Penelitian .....	8
C. Manfaat Penelitian .....	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kantor Urusan Agama (KUA) .....	20
1. Pemberitahuan Kehendak Nikah.....	22
2. Penolakan Kehendak Nikah .....	23
3. Pencatatan Perkawinan.....	24
C. Pengadilan Agama .....	25
1. Kewenangan Pengadilan Agama di Bidang Perkawinan.....	26
2. Hakim Pengadilan Agama.....	27
3. Wewenang (kompetensi) Pengadilan Agama .....	29
4. Pembuktian.....	31
5. Produk Hukum Peradilan Agama .....	33
D. Perceraian di Sidang Pengadilan Agama .....	35
E. <i>Mashlahah</i> -Syatibi .....	36
1. <i>Al-Mashlahah</i> Sebagai Pertimbangan Hukum.....	39
F. <i>Iddah</i> .....	40
1. Pengertian ' <i>Iddah</i> .....	40
2. Larangan Menikah Dengan Wanita Yang Masih ' <i>Iddah</i> .....	41
3. Macam-macam ' <i>Iddah</i> .....	42
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian .....	46
C. Lokasi Penelitian .....	47
D. Sumber Data.....	48
E. Metode Pengumpulan Data .....	50
F. Metoda Pengolahan Data .....	51

<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	56
1. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.....	56
2. Pengadilan Agama Tulungagung .....	57
a. Sejarah Pengadilan Agama Tulungagung .....	57
b. Visi Pengadilan Agama Tulungagung .....	58
c. Misi Pengadilan Agama Tulungagung .....	59
d. Tujuan Pengadilan Agama Tulungagung .....	59
B. Landasan dan Dasar Pihak KUA Kecamatan Kauman Menolak Untuk Menikahkan Janda Hamil Bukan Dengan Suaminya.....	59
C. Tinjauan Terhadap Penetapan Pengadilan Agama Tulungagung Tentang Pencabutan Surat Penolakan Pernikahan Yang di keluarkan Oleh Pihak KUA, di Tinjau Dari Segi Kemaslahatan.....	78
 <b>BAB V: PENUTUP .....</b>	 <b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Bukti konsultasi

Lampiran II Surta keterangan telah melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama  
Kecamatan Kauman Tulungagung dan Pengadilan Agama  
Tulungagung

Lampiran III Dokumen pendukung penelitian lainnya.



## ABSTRAK

Irfan, Muhamad Taufiq Hidayat, 2015. *Penetapan Pengadilan Agama Tulungagung Nomor 0113/Pdt.P/2014/PA.TA. Tentang Pencabutan Penolakan Kantor Urusan Agama Atas Kehendak Pernikahan Janda Hamil Di Tinjau Dari Segi Mashlahah (Studi Kasus Di Kantor Urusana Agama Kecamatan Kauman Tulungagung Dan Pengadilan Agama Tulungagung)*. Skripsi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. H. Fadil.S.J, M.Ag.

---

---

**Kata Kunci:** Penetapan, Pengadilan Agama, Janda hamil.

Penolakan dari pihak KUA tentang janda hamil yang akan melakukan pernikahan dengan alasan bahwa masih dalam masa *iddah* hamil. Akibatnya ialah, calon pengantin mengajukan permohonan kepada Pengadilan Agama untuk mencabut surat penolakan KUA dan memberikan perintah kepada KUA untuk menikahnya. Setelah dilakukan pemeriksaan majelis hakim menetapkan dengan mengabulkan permohonan calon pengantin yang ditolak pernikahannya tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kenapa pihak KUA menolak menikahkan janda hamil padahal hamilnya bukan dengan suaminya, selain itu untuk meneliti dan meninjau dari kemaslahatan penetapan Pengadilan Agama yang mencabut surat penolakan pernikahan yang kelurakan oleh pihak KUA, apakah sudah sesuai baik secara hukum Islam maupun hukum Positif dan sesuai dari segi kemaslahatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut diedit, diperiksa, dan disusun secara cermat serta diatur sedemikian rupa yang kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini diperoleh dua kesimpulan. *Pertama*, Pihak KUA tidak berniat untuk menikahkan karena ingin lebih-hati dan tidak ingin mengambil resiko dengan menikahkan wanita sudah hamil yang ketika masih dalam proses perceraian di Pengadilan supaya tidak melanggar hukum Islam maupun hukum Positif yang berlaku di Republik Indonesia. *Kedua*, penetapan Pengadilan Agama Tulungagung yang mencabut penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama (KUA) memang sudah sesuai dengan landasan-landasan hukum yang ada, baik berupa hukum Positif maupun hukum Islam. Di dalamnya juga terdapat suatu kemaslahatan yaitu untuk menyelamatkan hak-hak keperdataan janin yang dikandung supaya nanti memperoleh akta kelahiran, akta keluarga dan kartu tanda penduduk karena dengan demikian akan mendapat perlindungan hukum dari pemerintah Republik Indonesia.

## ABSTRACT

Irfan, Muhamad Taufiq Hidayat, 2015. *The Decision of Tulungagung Religious Courts Number 0113/Pdt.P/2014/Pa.Ta. Concerning The Revoke of The Religious Affairs Office Refusal on Pregnant Widow's Marriage Application in Mashlahah Perspective (Case Study in The Religious Affairs Office of Kauman, Tulungagung And Religious Court of Tulungagung)*. Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Department. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisor: Dr. H. Fadil.SJ, M.Ag.

---

---

**Key words:** decision, religious courts, pregnant widow.

The Religious Affairs Officer refuse the marriage application of pregnant widow due to the reason that she is in her 'iddah. It leads the prospective spouse to submit an application to Religious Court to revoke the refusal of religious affairs office and to order the office to marry the couple. Finally, after a set of examination, a panel of judge makes a decision and grant the application.

The purpose of this research is to find out the reason of Religious Affairs Office in refusing to marry the pregnant widow whose pregnancy is not with her husband. In addition, it tries to study and review the decision of Religious Courts that revoke the refusal of Religious Affairs Office, whether it is in accordance with Islamic law, positive law and its benefit. The research employs a qualitative approach. The data consists of primary and secondary data collected using interview and documentation. The data are edited, checked and arranged then analyzed.

The research has two conclusions. First, The Religious Affairs Office refuses the marriage application because it tries to be careful and avoid the risk of marrying pregnant woman who is in the divorce process. The step is taken to obey the Islamic law and positive law in Indonesia. Second, the decision of The Religious Court of Tulungagung which revokes the refusal of the Religious Affairs Office is in accordance with existing laws, such as Islamic law and positive law. It also considers the benefit (*mashlahah*) to save the right of the unborn baby to get the birth certificate, family identity card, and identification card in order to have a legal protection from Indonesia government.

## مستخلص البحث

عرفان، محمد توفيق هداية، 2015. تعيين المحاكمة الدينية لتولونج أجونج نمرة 0113/Pdt.P/2014/PA.TA. عن حرمان رفض مكتب الشؤون الدينية على مشيئة الأرملة الحاملة الذي نقد من مصلحته (دراسة حالية في مكتب الشؤون الدينية كاومان تولونج أجونج والمحاكمة الدينية). بحث لقسم الأحوال الشخصية جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج، المشرف الدكتور فضيل س.ج. الحاج الماجستير

### الكلمات الرئيسية: تعيين، ومحاكمة دينية، وأرملة حاملة

رفض مكتب الشؤون الدينية على مشيئة الأرملة الحاملة التي تريد الزواج اعتقاداً بأن لها العدة لحملها، ولذا، يقدم العروس حرمان رسالة رفض مكتب الشؤون الدينية إلى المحاكمة الدينية ويأمره أن ينكحها. ويقبل مجلس الحكام مطالبته بعد التفتيش.

وأما الهدف من هذا البحث فلمعرفة أسباب رفض مكتب الشؤون الدينية على أن ينكح الأرملة الحاملة مع أن الحمل ليس مع زوجها. وبجانب إلى ذلك، كان هذا البحث لتفتيش من حيث مصلحة تعيين المحاكمة الدينية التي يرجع عن رسالة رفض النكاح من مكتب الشؤون الدينية، هل يكون مناسباً بشريعة الإسلام والحكم الإيجابي والمصلحة. ويقوم الباحث لكتابة هذا البحث بالمدخل الكيفي، والبيانات التي يجمعها الباحث بيانات أساسية وبيانات ثانوية بالمقابلة والتوثيق ثم يحللها قبل كتابتها .

والخلاصة من هذا البحث تنقسم إلى القسمين: الأولى، لا يريد مكتب الشؤون الدينية أن ينكح تلك الأرملة التي تقابل عملية الطلاق في المحاكمة الدينية للإحتياط ولأن لا يخالف شريعة الإسلام والأحكام في إندونيسيا، الثانية، تعيين المحاكمة الدينية لتولونج أجونج التي ترجع عن رفض النكاح من مكتب الشؤون الدينية مناسب بالأحكام شريعة كانت أم إيجابية. وكانت فيها المصلحة لتسليم حقوق الأجنة من حيث بيانها ورقة الولادة كانت أم ورقة الأسرة أو البطاقة الشخصية كانت، ولذا نالت الحقوق المعادلة من بلد إندونيسيا.